

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 1 8



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Suara Merdeka	Jateng Pos	Jawa Pos/Radar Semarang	Media Indonesia	Wawasan
Tribun Jateng	Metro Jateng	Republika	Kompas	Media Online

Wilayah Berita: Kabupaten Sragen

Halaman 9

13 Tahun Jalan Tak Tersentuh Perbaikan

Kondisi Fisik Rusak

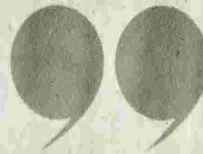
SRAGEN – Kondisi infrastruktur jalan di Sragen belum sepenuhnya baik. Salah satunya jalan penghubung antara Desa Ngargotirto dan Desa Ngargosari, Kecamatan Sumberlawang. Sudah lebih dari 13 tahun jalan tersebut belum disentuh pembangunan.

Salah satu Warga Kowang, Desa Ngargotirto Manto menyampaikan perbaikan jalan tersebut terakhir pada 2005 atau 13 tahun yang lalu. Dia menyampaikan panjang jalan yang rusak ini sekitar 2 kilometer.

Pihaknya berharap agar ada anggaran untuk memperbaiki jalan tersebut. Pasalnya jalan itu dinilai sangat strategis bagi warga. Seperti kebutuhan mo-

bilitas akses ekonomi dan sebagainya. "Saya berharap ada anggaran untuk diperbaiki, karena ini dibutuhkan warga untuk memperbaiki ekonomi desa dan untuk aktifitas warga dua desa ini," terangnya.

Terkait kondisi jalan rusak, Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (DPUPR) Sragen mengaku masih belum menuntaskan perbaikan jalan. Saat ini



Saya berharap ada anggaran untuk diperbaiki, karena ini dibutuhkan warga untuk memperbaiki ekonomi desa dan untuk aktifitas warga dua desa ini

MANTO

Warga Kowang
Desa Ngargotirto

masih ada 8,62 persen jalan yang dinilai rusak berat. Panjang jalan yang rusak berat mencapai 87,93 kilometer atau sepanjang jalan dari perbatasan Sragen hingga perbatasan Jogja.

Kepala DPUPR Sragen Marija menyampaikan harapan sisa jalan yang rusak selesai di 2019 nanti. "Ruas-ruas jalan yang rusak itu akan

diselesaikan perbaikannya tahun 2019. Diharapkan tidak akan ada lagi jalan kabupaten yang berstatus rusak parah atau berat," terangnya.

Dia menyampaikan perbaikan ruas jalan yang rusak berat akan menggunakan dana bantuan keuangan (bankeu) Pemprov Jateng. Sedangkan anggaran dari APBD digunakan untuk perbaikan jembatan Bejingan Desa Pilang Kecamatan Masaran. Pihaknya yakin akan mendapat bankeu proporsional.

Perbandingan pada 2018 Sragen mendapat dana bankeu Provinsi Jateng Rp 55 miliar ditambah Rp 10 miliar di APBD perubahan. Saat ini tambahan Rp10 miliar sudah melalui proses lelang yang digunakan mengerjakan dua ruas jalan. "Dari Provinsi akan digunakan untuk perbaikan ruas jalan Puro-Glagah dan Jalan Pendem-Bagor," ujar Marija. (ars/saf)